

SEBUAH PANDUAN RINGKAS DALAM PENELUSURAN SEJARAH INDONESIA MASA HINDIA BELANDA YANG ADA DI KOLEKSI PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

Oleh : ATIKAH
(Pustakawan Madya Pada Kelompok Layanan Koleksi Khusus)

"Sejarah adalah intisari biografi yang tak terhitung banyaknya"
(Thomas Carlyle, 1798-1881: on history)

Pengantar

Keberadaan berbagai alat penelusuran informasi sejarah Indonesia dalam koleksi yang ada di Perpustakaan, khususnya yang ada di Perpustakaan Nasional, diibaratkan sebagai sekeping ingatan dari masa lampau untuk diketahui oleh generasi sekarang. Alat penelusuran ini sebagai kunci pembuka sejarah masa lalu. Juga diperlukan strategi khusus untuk membukanya karena beda periode, akan berbeda bahasa dan maknanya. Meskipun zaman sekarang adalah masa keemasan teknologi dan pengetahuan modern, tetapi untuk menelusur balik masa lalu tetap kita harus mempertimbangkan bahasa dan perkembangan masyarakat di masa lalu yang kita ingin cari tersebut

Tujuan mengenali dan mempelajari berbagai alat penelusuran masa lalu adalah dalam rangka temu balik informasi secara cepat dan tepat sesuai yang dibutuhkan pemustaka, serta memastikan para pemustaka kita tidak tersesat dalam menelusuri jejak-jejak sejarah negerinya. Memiliki bekal pengetahuan yang memadai tentang "kunci" pembuka masa lalu ini dan menjadi nilai plus bagi pustakawan khususnya dan bagi pemateri bidang layanan pada umumnya, dalam meningkatkan profesionalisme dan daya saing global.

Panduan Penelusuran Sejarah di Koleksi Perpustakaan

Panduan atau *Manual* adalah satu istilah yang khusus mengacu pada dokumen referensi yang memberikan informasi rinci tentang operasi dan pemeliharaan suatu produk. Produsen biasanya memberikan panduan resmi untuk suatu produk untuk memberikan bantuan kepada pengguna. Panduan adalah istilah yang lebih umum. Sedangkan manual menyiratkan dokumen tertulis,

rinci, tetapi juga dapat menunjukkan ikhtisar atau petunjuk yang sangat sederhana untuk sebagian kecil fitur satu produk tertentu. Sedangkan Instruksi adalah istilah yang paling umum, dan mungkin identik dengan petunjuk — panduan langkah demi langkah tentang cara melakukan tugas atau fungsi tertentu. Panduan atau manual akan mencakup banyak set instruksi. Ibarat kita membeli sebuah produk elektronik yang baru, bagaimana jadinya bila produk tersebut tidak disertai manual pemakaiannya maka sebagai konsumen akan kecewa atas produk tersebut. Demikian juga yang terjadi di Perpustakaan, apakah kita bisa menjamin bahwa konsumen Perpustakaan atau yang disebut pemustaka mengetahui cara menggunakan alat penelusuran tersebut secara benar, atau bisa saja mereka keliru menginterpretasi maksudnya sehingga informasi atau data yang dimaksud tidak berhasil ditemukan

Perpustakaan dengan produknya berupa jasa layanan informasi seharusnya menyediakan berbagai "Panduan" pendayagunaan koleksi kepada para pustakawan dan pemustakanya. Terutama panduan untuk layanan koleksi khusus dan bersejarah, seperti Panduan Pendayagunaan sumber-sumber rujukan khusus untuk Terbitan Berkala Lama periode masa Hindia Belanda. Mengapa harus terbitan berkala lama? Karena koleksi ini memiliki beberapa karakteristik khusus yang agak berbeda dari koleksi monograf atau naskah lama. Monograf dan Naskah, subyek yang dibahas sudah pasti. Sedangkan Koleksi Terbitan Berkala lama seperti Jurnal-jurnal lama, Majalah lama, Laporan pemerintah masa Hindia Belanda sejak masa VOC hingga tahun 1942 dalam satu nomor terbitan berisi berbagai topik dan subyek yang beraneka ragam. Contoh: dalam majalah *Nederlandsch Indie Oud en Nieuw* (NION), kita bisa menemukan topik yang membahas tentang Arkeologi, Arsitektur lama, Ethnografi, Ekspedisi Militer, Lingkungan Hidup, kemaritiman, transportasi dan lain sebagainya. Selain itu berbagai koleksi sejarah yang ada memiliki karakteristik yang sama yaitu : sifat kelangkaan dan keunikan dan keotentikan isinya, serta kandungan sejarah Nusantara yang tidak ternilai.

Koleksi-koleksi langka dan unik ini memerlukan teknik dan strategi khusus dalam pencariannya.

Berdasarkan pengalaman penulis, ada beberapa kategori besar subyek penelusuran, yaitu :

1. Sejarah TEMPAT dan BANGUNAN (kelahiran suatu daerah secara administratif dalam masa pemerintahan Hindia Belanda). Tema ini sering dicari untuk penetapan tanggal lahir suatu daerah atau menelusuri sejarah suatu daerah, bangunan bersejarah tertentu untuk kepentingan penulisan sejarah tentang daerah tertentu di masa sekarang.
2. Sejarah suatu PERISTIWA (menelusuri jejak suatu peristiwa besar atau monumental di masa lalu untuk kepentingan penulisan dan penelitian di masa sekarang).
3. Sejarah TOKOH (menelusuri jejak seorang tokoh di masa lalu yang pernah berjasa dan berperan besar untuk suatu daerah tertentu dan masyarakatnya dalam pemerintahan, Pendidikan, politik, Agama, kebudayaan, dan sebagainya).
4. HUKUM (permasalahan yang berkaitan pertanahan atau agraria, status tanah adat). Tema Hukum ini kerap kali muncul dan memerlukan penanganan khusus. Sebagaimana kita ketahui di masa kolonial Belanda, Bangsa Indonesia yang sejatinya penduduk asli yang mendiami tanah air Indonesia, tidak memiliki hak atas tanahnya. Beberapa dekade pemerintahan sesudah kemerdekaan, administrasi dan pencatatan kepemilikan tanah yang belum tertata dengan baik, masih sering menimbulkan sengketa antara beberapa pihak yang sama-sama mengklaim sebagai pemilik sah. Untuk kepentingan data sah di pengadilan perdata, sejarah kepemilikan awal atas satu tanah atau bangunan tertentu diperlukan. Untuk kepentingan ini Perpustakaan Nasional dan Arsip Nasional sebagai rujukan utama.
5. Sejarah GENEALOGI atau asal usul silsilah suatu keluarga (Indonesia sebagai negeri yang diduduki oleh berbagai suku dan ras, serta periode penjajahan selama ratusan tahun dan bersambung ke masa

kolonial berikutnya, terjadinya akulturasi budaya antara berbagai ras dan bangsa di Indonesia tidak terbantahkan lagi. Kemudian terjadi perubahan politik dan pergantian kekuasaan dari satu pemerintahan atau penguasa ke pemerintahan selanjutnya yang berdampak pada kehidupan masyarakatnya. Antara lain menjadi tercerai berainya satu keluarga inti dari sebuah perkawinan campuran karena perang fisik. Tidak jarang generasi berikutnya mencari silsilah keluarganya yang hilang karena merasa masih ada ikatan darah dengan tanah leluhurnya.

Para pemustaka yang mencari tema-tema di atas tersebut, sering kali dirujuk datang ke Perpustakaan Nasional (selain ke Arsip Nasional). Berdasarkan pengalaman penulis yang sering menangani permintaan informasi di atas, dirasa perlu para pustakawan yang menangani koleksi sejarah memiliki bekal pengetahuan tentang sumber-sumber penelusuran tertentu serta strategi pencariannya. Pencarian ke katalog saja atau ke sumber-sumber digital seringkali tidak cukup menolong .

Berikut ini beberapa sumber rujukan yang wajib diketahui oleh para pustakawan di layanan khususnya dan para pemustaka atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi Sejarah Indonesia masa Hindia Belanda, yaitu :

1. **Regeerings Almanak** atau buku tahunan masa penjajahan Belanda yang terbit dari tahun 1815 – 1942. Almanak ini terbit setiap tahun. Berisi daftar nama-nama pejabat pemerintah Belanda dan orang-orang yang memiliki status sosial tertentu. Dari Almanak ini kita bisa memperoleh gambaran kehidupan dan pemerintahan pada periode tersebut. Di dalamnya ada berbagai pencatatan data satu daerah, pencatatan sipil dan perubahan data tersebut setiap tahunnya. Meskipun Regeering Almanak ini lebih banyak memuat data-data pejabat Belanda tetapi untuk kepentingan di masa sekarang, dari Almanak ini bisa membantu kita menelusuri penelusuran data sejarah antara lain : kelahiran satu daerah tertentu dan sejarah genealogi atau silsilah, surat-

surat perintah atau surat keputusan yang dikeluarkan oleh Gubernur Jendral Belanda (Pemimpin tertinggi di Negeri Jajahan) atas satu daerah atau pejabat tertentu di Nusantara. Tidak jarang dalam Almanak ini disebutkan tanggal pelantikannya serta daerah tempatnya berdinan di salah satu wilayah baru di Hindia Belanda (Sekarang Indonesia).



(101)

BESLUIT van den Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indië, van den 16den Januarij 1894, no. 15, houdende bepaling, dat zonder uitdrukkelijke magtiging van den Gouverneur Generaal, aan niemand passen voor het eiland Madura zagen worden afgegeven, dan aan personen, met die woon te Bangkalling, Sumatrap in Pamakassang gevestigd.

Gelezen, enz.
De Raad van Indië gehoord:
Is goedgevonden en verstaan:

Erstelijk: In het algemeen te bevelen dat, zonder uitdrukkelijke magtiging van den Gouverneur Generaal, aan niemand passen voor het eiland Madura mogen worden afgegeven, dan aan personen, met der woon te Bangkalling, Sumatrap in Pamakassang gevestigd, civiele en militaire ambassanen, uit den aard hunner betrekking of op hoog bevel reizende, zija hiervan uitgezonderd.

Ten tweede: Enz.
Afschrift, enz.

2. **Volksalmanak.** Bila Regerings Almanak berbahasa Belanda yang diperuntukkan untuk kepentingan pejabat dan masyarakat Belanda di Indonesia kala itu, maka untuk pejabat pribumi dan masyarakat Indonesia yang melek huruf, pemerintah kolonial menerbitkan Almanak dalam beberapa Bahasa yaitu, Volksalmanak berbahasa Melayu, berbahasa Sunda, Jawa, dan satu dua nomor terbitan berbahasa Madura dan Bali. Volksalmanak ini diterbitkan oleh penerbit pemerintah yaitu oleh Balai Pustaka. Volksalmanak yang pertama terbit tahun 1919 dalam tiga versi : Melayu, Jawa, dan Sunda. Dari Volksalmanak ini kita bisa menelusuri sejarah pejabat daerah atau sejarah daerah tertentu atau satu tokoh dari kalangan orang Indonesia kala itu. Volksalmanak ini terbit hingga tahun 1942.



3. **Repertorium van Nederlandsch Indie.** Adalah sejenis bibliografi masa Hindia Belanda yang dapat membantu kita menemukan topik dan judul artikel dari sumber jurnal-jurnal lama, majalah-majalah lama, dan laporan-laporan pemerintah Hindia Belanda. Cakupannya sangat luas, meskipun begitu kita dapat melakukan identifikasi dari daftar isi atau indeks subyek, indeks pengarang di bagian akhir.



4. **Berbagai Indeks khusus.** Ada banyak jurnal-jurnal lama masa Hindia Belanda dengan indeks terbit terpisah untuk periode lima tahunan atau sepuluh tahunan sekali. Di masa sekarang indeks ini sangat membantu Pustakawan Referens

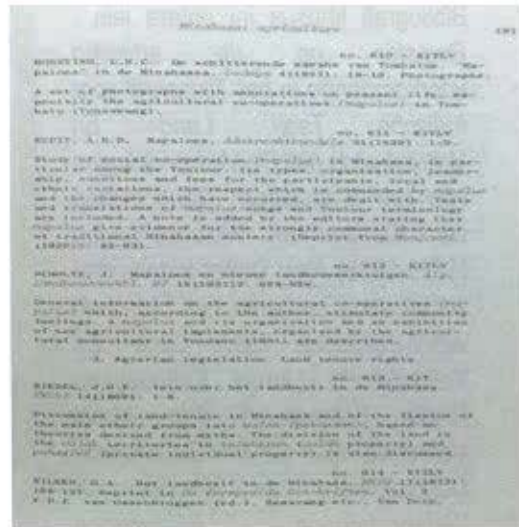
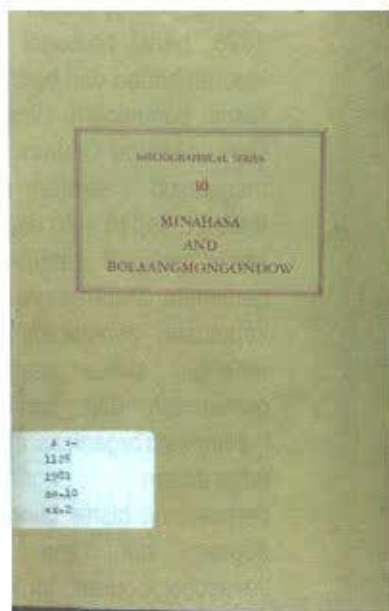
dan Pemustaka menelusur sejarah daerah tertentu, satu kebudayaan tertentu, bahasa daerah tertentu. Bibliografi khusus ini antara lain : *Register op de artikelen voorkomende in het Tijdschrift voor Indische Taal-, Land- En Volkenkunde* dan *De Verhandelingen van Het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* (1779-1935) Atau Daftar Indeks dari Jurnal yang bernama het Tijdschrift voor Indische Taal-, Land- En Volkenkunde (Jurnal Kebudayaan Hindia Belanda) dan Jurnal *Verhandelingen van Het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* *Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* atau Jurnal Risalah Kebudayaan Lembaga Kebudayaan Batavia. Selain itu ada juga Indeks dari Jurnal terbitan KITLV yang terbit dari tahun 1853 hingga sekarang yang bernama *Inhoudsopgave van de Artikelen in de Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde van Nederland. – Indie.*



5. **Javasche Courant** : bentuknya seperti Surat kabar, terbit sejak 1828, berisi berbagai berita dan laporan harian dari berbagai Lembaga resmi pemerintah Hindia Belanda. Dari Javache Courant ini, kita bisa menelusuri sejarah satu daerah tertentu: kapan satu daerah tersebut resmi menjadi kabupaten dengan pemimpin daerah pertamanya, surat keputusan penetapan satu daerah tertentu, status tanah-tanah milik pemerintah dan partikelir, status hukum satu organisasi atau Yayasan, perusahaan dagang atau perusahaan bisnis lainnya, merek dagang dan lain sebagainya. Javache Courant ini terbit hingga tahun 1949. Setelah kemerdekaan berubah Namanya menjadi Lembaran Berita Negara.



6. Seri Bibliografi berbagai daerah di Indonesia. Ini merupakan terbitan bibliografi anotasi berseri tentang berbagai sejarah daerah di Indonesia periode 1800-1942. Bibliografi berseri ini diterbitkan oleh *Koninklijk Instituut voor Taal, Land- En Volkenkunde* (Lembaga Bahasa dan kebudayaan Kerajaan Belanda). Sumber referensi ini sangat membantu kita dalam menelusur sejarah daerah- daerah (Adat istiadat, sosial ekonomi, budaya dan bahasa, lingkungan hidup dan aspek-aspek lainnya) di Indonesia di masa lampau.



- Ada banyak lagi alat penelusuran dari masa lalu yang seharusnya di ketahui oleh para Pustakawan di layanan koleksi Sejarah. Berikut ini nama-nama Terbitan Berkala Utama yang dapat dijadikan panduan dalam penelusuran tema-tema utama (Tempat, Peristiwa, Tokoh, Hukum, dan Genealogi)

kehidupan mereka di masa lalu, ada baiknya kita menggunakan bahasa di masa itu. Bahasa berkembang mengikuti perkembangan masyarakatnya. Untuk mengetahui bagaimana kondisi masyarakat di masa lalu, menggunakan **keyword** dari bahasa yang berkembang di periode tersebut, mempercepat proses penelusuran dan temu kembali informasi.

Sumber-sumber diatas tersedia dan menjadi bagian dari koleksi Perpustakaan Nasional karena berbagai kompilasi sumber bibliografi dan dokumentasi adalah tanggung jawab utama Perpustakaan Nasional. Adapun tujuan sumber bibliografi dan dokumentasi tersebut adalah untuk merekam publikasi negara dan untuk memfasilitasi pembaca untuk mencari informasi yang diperlukan di masa lalu. Sebagai masukan ke depannya mungkin teknik dan strategi penelusuran khusus koleksi sejarah perlu ada pedoman khusus baik yang tercetak maupun versi digital untuk dapat dipelajari dengan mudah oleh para pustakawan ataupun pemustaka. Bila dimungkinkan ada pelatihan khusus sebagai media untuk "sharing knowledge and skill" para pustakawan yang memiliki minat dan ketertarikan pada bidang ini. Pelatihan ini untuk pengenalan ke beberapa sumber referensi utama, trik serta strategi pencarian, dan praktek berdasarkan contoh-contoh kasus yang sering terjadi di lapangan.

Archief voor de Suikerindustrie in Ned.-Indië.	Archief voor de Suikerindustrie in Ned.-Indië.
Annales du Jardin Botanique de Batavia.	Annales du Jardin Botanique de Batavia.
Berichte der Rheinischen Missionsgesellschaft.	Berichte der Rheinischen Missionsgesellschaft.
Bulletin der Indische Zendingenvereniging.	Bulletin der Indische Zendingenvereniging.
Bidragene til de Faun-, Land- og Folketunde van Ned.-Indië, uitgegeven door het Kon. Instituut voor de Faun-, Land- en Volketunde van Ned.-Indië.	Bidragene til de Faun-, Land- og Folketunde van Ned.-Indië, uitgegeven door het Kon. Instituut voor de Faun-, Land- en Volketunde van Ned.-Indië.
Geschiedkundig Tijdschrift voor Ned.-Indië.	Geschiedkundig Tijdschrift voor Ned.-Indië.
De Indische Gids.	De Indische Gids.
Indisch Militair Tijdschrift.	Indisch Militair Tijdschrift.
De Indische Meester.	De Indische Meester.
Indisch Tijdschrift voor Spoor- en Tramwegen.	Indisch Tijdschrift voor Spoor- en Tramwegen.
Indisch Geïntegreerd Weekblad voor Nederland en Koloniën.	Indisch Geïntegreerd Weekblad voor Nederland en Koloniën.
Jaarboek van de Koninklijke Akademie van Wetenschappen.	Jaarboek van de Koninklijke Akademie van Wetenschappen.
Jaarboek van het Genootschap in Ned.-Oost-Indië.	Jaarboek van het Genootschap in Ned.-Oost-Indië.
The Journal of the Anthropological Institute of Great Britain and Ireland.	The Journal of the Anthropological Institute of Great Britain and Ireland.
Journal of the Straits Branch of the Royal Asiatic Society.	Journal of the Straits Branch of the Royal Asiatic Society.
Korte Berichten voor Landbouw, Nijverheid en Handel (Batavia).	Korte Berichten voor Landbouw, Nijverheid en Handel (Batavia).
Mandobeslizingen van wige het Nederlandsche Zendinggenootschap.	Mandobeslizingen van wige het Nederlandsche Zendinggenootschap.
Maandberichten van het Nederlandsche Zendinggenootschap.	Maandberichten van het Nederlandsche Zendinggenootschap.
Ma. A monthly Record of Anthropological Science.	Ma. A monthly Record of Anthropological Science.
Mededeelingen van den Burgerlijken Geneeskundigen Dienst in Ned.-Indië.	Mededeelingen van den Burgerlijken Geneeskundigen Dienst in Ned.-Indië.
Mededeelingen van het Bureau voor de Documenten der Indische Zendingen, bewerkt door het Encyclopedisch Bureau.	Mededeelingen van het Bureau voor de Documenten der Indische Zendingen, bewerkt door het Encyclopedisch Bureau.
Mittheilungen aus dem Deutschen Schutzgebieten.	Mittheilungen aus dem Deutschen Schutzgebieten.
Notulen der Vergaderingen van het Indisch-Nederlandsch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen.	Notulen der Vergaderingen van het Indisch-Nederlandsch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen.
Natuurkundig Tijdschrift voor Ned.-Indië.	Natuurkundig Tijdschrift voor Ned.-Indië.
Organ der Indische Krijgkundige Vereniging.	Organ der Indische Krijgkundige Vereniging.
Organ der Nederlandsche Zendingenvereniging.	Organ der Nederlandsche Zendingenvereniging.
Organ der Vereeniging tot bevordering der Krijgwetenschap.	Organ der Vereeniging tot bevordering der Krijgwetenschap.
De Rijksche Zending.	De Rijksche Zending.
Samlingen des geologischen Reichsanwesens in Leiden.	Samlingen des geologischen Reichsanwesens in Leiden.
Tijdschrift van het Kon. Nederlandsch Aardrijkskundig Genootschap.	Tijdschrift van het Kon. Nederlandsch Aardrijkskundig Genootschap.
Tijdschrift voor het Biologisch Instituut.	Tijdschrift voor het Biologisch Instituut.

Beberapa sumber di atas sudah tersedia secara online, namun sekedar catatan saja bahwa diperhatikan dalam melakukan strategi penelusuran. **Keyword** atau kata kunci yang dibangun sebaiknya **keyword** atau kata kunci yang berasal dari masa lalu. Ibarat kita memahami orang yang lebih tua, untuk dapat memahami

Demikian tulisan ini, semoga ada manfaatnya dalam melakukan jasa informasi dan layanan perpustakaan khususnya dalam membantu para

pemustaka yang melakukan penelusuran ke bagian sejarah di koleksi terbitan berkala lama.

Daftar Pustaka

1. Dari sekolah K.W III ke Yayasan Kawedri : penilaian dan peran suatu sekolah colonial dalam rangka mencerdaskan bangsa. Jakarta: Yayasan Kawedri, 1991.
2. Perpustakaan Nasional RI. Koleksi Majalah dan Surat Kabar Terjilid Periode 1779-1942.
3. Perpustakaan Nasional : Peran dan Kiprah = National Library : Rules and Achievement. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2009.